**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas Makassar. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi bertujuan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa. Disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang hasil nilai belajar siswa dengan mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar siswa.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classrom action research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dan siswa, interaksi antar siswa untuk dapat menjawab permasalahan. Menurut Arikunto (2009:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

 23

1. **Fokus Penelitian**

 Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan pembelajaran matematika realistik yang merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual dan situasi kehidupan nyata untuk memperoleh dan mengaplikasikan konsep matematika.
2. Hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan taraf kemampuan, berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang sebagai hasil dari sesuatu yang dipelajari yakni dilaksanakan setiap akhir pembelajaran.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
	* + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Perumnas 1 Makassar Kelurahan Bonto Makkio Kecematan Rappocini Kota Makassar. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah:a. Masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika b.hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah c. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalahguru kelas IV SD Inpres Perumnas 1makassar dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri atas 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Adapun alasan peneliti memilih siswa kelas IV sebagai subjek penelitian adalah :a.adanya variasi siswa, dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tua mereka, b.Tingkat perkembangan kongnitif siswa kelas IV yang sudah dapat bekerja kelompok c. Masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Menuru Arikunto (2009:16) “Penelitian Tindakan Kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut

Kesimpulan

Perencanaan

Pelaksanaan

Pengamatan

Refleksi

Perencanaan

Pelaksanaan

Pengamatan

Refleksi

***SIKLUS I***

***SIKLUS II***

Gambar 3.1 :Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009: 16)

Berdasarkan bagan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk membahas masalah yang akan dipecahkan.

Mengkaji kurikulum mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SD Inpres Perumanas 1 Makassar yang akan diajarkan pada penelitian.

Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

Membuat format observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas.

Membuat tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

* + 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

 Peneliti melaksanakan langkah-lagkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Pada awal setiap pertemuan, yang pertama dilakukan guru adalah mengantarkan siswa pada materi yang akan dibahas dengan mengaitkan kehidupan nyata siswa atau masalah yang dapat dibayangkan siswa sebagai masalah nyata.
2. Memberikan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun.
3. Membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen dan membagikan LKS kepada setiap kelompok.
4. Setiap siswa/kelompok menyelesaikan masalah yang ada pada pada LKS dalam bimbingan dan pengawasan guru.
5. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya kemudian ditanggapi oleh kelompok lain.
6. Pada setiap akhir pertemuan guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai latihan dirumah.
	* 1. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh peneliti atau guru untuk mengamati guru dikelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dikelas. Pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap siswa selama proses pembelajaran. Disamping itu juga diamati bagaimana reaksi–reaksi sampingan yang dilakukan guru atau peneliti terhadap jalannya proses pembelajaran.

* + 1. Tahap Refleksi

 Tahap akhir yaitu refleksi, dilakukan untuk mengadakan evaluasi yang dilakukan guru dan peneliti dalam penelitian tindakan kelas. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi antara guru dengan peneliti terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas penelitian yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil perlakuan tindakan pada siklus pertama, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti akan menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti karena masalahnya telah terpecahkan.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kunandar (2008: 143) “observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi dan perubahan-perubahan yang terjadi di kelas pada saat berlangsungnya penelitian tindakan kelas. Observasi dapat berupa lembar pengamatan yang menyangkut aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi.

1. Tes

Menurut Kunandar (2010: 186) “tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya”.

Tes yang dilakukan berupa pemberian soal tes formatif dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya tes tersebut kemapuan siswa dalam pembelajaran matematika dapat diketahui meningkat atau tidak.

1. Dokumentasi

Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, instrumen penelitian berupa lembar observasi dan soal-soal, lembar kerja murid, catatan harian murid dari wali kelas, hasil belajar siswa, buku rapor siswa, dan nilai KKM.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**1.Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis secara kualitatif deskriptif, dilakukan melalui tiga tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 246) yaitu “a) reduksi data; b)penyajian data; dan c) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi”. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal – hal pokok, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

1. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

 Dari segi hasil, digunakan analisis data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar matematika setiap siklus di kelas IVA SD Inpres Perumnas 1 Makassar melalui pembelajaran matematuka realistik dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan nilai rata-rata, presentase ketuntasan dan ketidaktuntasan, nilai tertinggi, dan nilai terendah siswa.

Penafsiran data kualitatif deskriptif dilakukan dengan persamaan berikut:

Skor Perolehan

* 1. Nilai Akhir = x 100

Skor Maksimal

Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa

* 1. Rata-rata =

Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Mencapai KKM

* 1. Ketuntasan belajar = x 100%

Jumlah Siswa Keseluruhan

 Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM

* 1. Ketidak tuntasan belajar = x 100%

Jumlah Siswa Keseluruhan

* 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil dengan menerapkan pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

* + - 1. Indikator Proses

Penelitian ini dapat dikategorikan berhasil apabila hasil observasi guru dan siswa dalam pembelajaran mencapai 80% terlaksana dalam menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran matematika realistic. Adapum indikator keberhasilan keterlaksanan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Indikator keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Kategori** |
|  |   |
|  0% - 34% | Kurang (K) |
| 35% - 70% | Cukup (C) |
| 71%- 100% | Baik (B) |
|  |  |

* + - 1. Indikator Hasil

 Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran matematika realistik pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas 1 Makassar yang diperoleh dari setiap siklus pembelajaran. Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa digunakan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berdasarkan KKM tersebut pembelajaran

 dapat berhasil apabila diperoleh ketuntasan belajar individual minimal 70 dengan ketuntasan belajar kelas mencapai 80%., hasil belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategori Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
|  **Nilai** | **Kategori** |
| 85 – 100 | Sangat baik |
| 65 – 84 | Baik |
| 55 – 64 | Cukup |
| 35 – 54 | Kurang |
| 0 – 34 | Sangat kurang |

Sumber: Kategori standar nilai berdasarkan ketetapan Depdiknas (2006)